

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1. Pada proses perhitungan hari buka Pasar Keramat berdasarkan primbon jawa, terdapat konsep penjumlahan dan aritmatika modulo yang diterapkan.

- Konsep penjumlahan merupakan operasi matematika dasar untuk mendapatkan jumlah total dari penggabungan dua bilangan atau lebih.
- Konsep Aritmatika Modulo adalah sebuah operasi bilangan yang menghasilkan sisa pembagian dari suatu bilangan terhadap bilangan lainnya.

5.1.2. Pada aktivitas jual beli di Pasar Keramat, terdapat beberapa konsep matematika yang diterapkan yakni konsep geometri bangun datar lingkaran, konsep aljabar dasar, konsep perbandingan senilai dan konsep aritmatika sosial.

- Lingkaran merupakan salah satu bentuk dasar dalam geometri yang menggambarkan kumpulan semua titik yang berjarak sama dari suatu titik pusat tertentu.
- Konsep dasar aljabar merupakan operasi dalam matematika yang melibatkan penggunaan simbol-simbol atau variabel untuk mewakili bilangan dan hubungan antara bilangan-bilangan tersebut..
- Konsep perbandingan senilai adalah suatu hubungan antara dua atau lebih besaran di mana nilai dari satu besaran berubah, besaran lainnya juga berubah dengan cara yang konsisten.
- Konsep Aritmatika sosial adalah bidang matematika yang berhubungan dengan berbagai transaksi dan peristiwa ekonomi dalam kehidupan sehari-hari seperti transaksi jual beli yang dapat diselesaikan dengan menggunakan aritmatika.

5.1.3. Pada artefak di Pasar Keramat yang berupa batu terdapat beberapa konsep matematika yang diterapkan yakni konsep geometri bangun ruang sisi lengkung yakni tabung dan setengah bola.

- Tabung merupakan bangun ruang sisi lengkung dengan alas berbentuk

lingkaran dan sisi tegak yang tidak berujung adalah bangun ruang yang terhubung oleh bidang lengkung yang disebut selimut tabung.

- Setengah bola adalah bangun ruang sisi lengkung yang terbentuk dengan memutar setengah lingkaran sepanjang sumbu lengkungnya

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil mengenai Etnomatematika pada Batik surya majapahit maka peneliti memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut sebagai berikut.

- 5.2.1. Sebaiknya menggunakan bahasa dan istilah yang sederhana dan mudah dipahami pada saat melaksanakan wawancara dengan informan. Menghindari penggunaan istilah teknis matematika yang rumit dan memastikan informasi disampaikan dengan cara yang jelas, dan melakukan verifikasi ulang terkait informasi tersebut untuk memastikan pemahaman yang benar.
- 5.2.2. Sebagaimana diketahui pada penelitian ini hanya terbatas pada perhitungan jadwal hari buka pasar, aktivitas jual beli, dan artefak, maka untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan aspek-aspek lain yang masih terdapat dalam lingkup Pasar Keramat, seperti kerajinan anyaman bambu, gamelan-gamelan dalam pertunjukan di Pasar Keramat, peralatan-peralatan dapur tradisional, dan lain sebagainya
- 5.2.3. Dalam mengeksplorasi etnomatematika, penting untuk diingat bahwa tujuan utama dari penelitian ini tidak selalu harus menghasilkan konsep matematika baru. Etnomatematika adalah bidang yang luas dan mencakup berbagai komponen matematika yang ada dalam praktik budaya, tradisi, dan kehidupan sehari-hari suatu masyarakat. Oleh karena itu, peneliti sebaiknya tidak membatasi diri pada upaya untuk menemukan atau menciptakan konsep-konsep matematika baru, melainkan fokus pada pemahaman bagaimana matematika telah diterapkan secara alami dalam kehidupan masyarakat tersebut yang dapat berupa materi, fakta, prinsip, maupun prosedur atau komponen-komponen lain yang terdapat dalam matematika.